

Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer dan Pemanfaatan SIA Keuangan Daerah terhadap Kualitas LKPD

Muhammad Fiqhi Wardana¹ Masdar Ryketeng² Muhammad Husni^{3*}

^{1,2} Program Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, STIE AMKOP, ³ Program Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin

ABSTRACT

This research aims to influence computer-based information systems on the quality of local government financial statements and to determine the effect of the use of regional financial accounting information systems on the quality of local government financial statements. The data used in this study is secondary data obtained from the results of direct interviews with related parties and secondary data obtained from the Communication and Information Office of Kutai Kartanegara Regency. The results showed that computer-based accounting information systems did not partially affect the quality of local government financial statements in the Kutai Kertanegara Regency diskominfo. This means that the hypothesis that the computer-based Accounting information system partially affects the quality of local government financial statements in the Communication and Information Office of Kutai Kertanegara Regency is rejected because it is not proven to be true. Based on the results of research that the use of financial accounting information systems has a partial effect on the quality of local government financial statements in the Communication and Information Office of Kutai Kertanegara Regency.

Keywords: *Computer-Based Accounting Information System, Government Financial Statements*

Penelitian ini bertujuan untuk Pengaruh sistem informasi berbasis komputer Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dan Untuk mengetahui Pengaruh pemanfaatan sistem informasi akutansi keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. **Data** yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *sekunder* yang diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada pihak terkait dan data sekunder diperoleh dari Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kutai Kartanegara. **Hasil penelitian** menunjukkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada diskominfo Kabupaten Kutai Kertanegara. Artinya hipotesis yang menyatakan bahwa sistem informasi Akuntansi berbasis komputer berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kutai Kertanegara di tolak karena tidak terbukti kebenarannya. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pemanfaatan sistem informasi akutansi keuangan daerah berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kutai Kertanegara.

Keywords: *Computer-Based Accounting Information System, Government Financial Statements*

* Corresponding Author at Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, STIE AMKOP, Jl. Meranti No.1, Pandang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231.

E-mail address: masdar.unm@gmail.com

1. Pendahuluan

Sistem informasi keuangan daerah adalah sistem yang mendokumentasikan, mengelola, dan mengolah data pengelolaan keuangan daerah dan data lain yang relevan, terbuka untuk umum, dan menjadi dasar pengambilan keputusan terkait perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pemerintah daerah.

Sedangkan informasi keuangan daerah adalah semua informasi keuangan daerah yang diperlukan sebagai bagian dari pelaksanaan sistem informasi keuangan daerah. Upaya khusus untuk mencapai akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pemerintah baik pemerintah pusat maupun daerah adalah dengan memberikan akuntabilitas dalam bentuk pelaporan keuangan (Diani, 2015).

Laporan keuangan mencerminkan komitmen pemerintah daerah untuk memenuhi misi masyarakat dan menerapkan tata kelola yang baik bagi pemerintah daerah itu sendiri, sehingga laporan keuangan perlu dilaporkan secara terbuka dan dapat diakses oleh pengguna informasi (Tarigan & Nurtanzila, 2013).

Penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu bentuk agen kepada principal. Jika ada perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen, mereka mungkin memiliki persepsi yang berbeda untuk menafsirkan laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah daerah, karena menyebabkan masalah keagenan.

Penyajian laporan keuangan dan aksesibilitas laporan keuangan itu sendiri didukung oleh transparansi laporan keuangan. Salah satu dampak terhadap kinerja pemerintah daerah adalah pemanfaatan teknologi informasi. Organisasi menanggapi perkembangan teknologi informasi dengan merancang sistem informasi dan situs web berbasis teknologi komputer.

Kualitas program berkaitan dengan akuntabilitas publik. Karena pemerintah berkewajiban untuk mengontrol program-program pembangunan di sekitarnya, maka pemerintah sebagai pengembang misi masyarakat bertanggung jawab atas kualitas hasilnya (Hermansyah et al., 2018).

Setiap pemerintahan Daerah diberikan kebebasan dan kewenangan penuh untuk melaksanakan dan mengelola kegiatan pemerintahan secara mandiri, dengan tujuan untuk meningkatkan pemerataan pembangunan di segala bidang secara merata.

Laporan keuangan Satuan Kerja Daerah (SKPD) Dinas Komunikasi dan Informatika Berbasis Aktural Tahun Anggaran 2019 disusun dan disajikan dengan berpedoman pada (*Perbup No 5*

Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Perbup No 16 Tahun 2014 Tentang Kebijakan Akuntansi.Pdf, n.d.).

Tujuan penyajian laporan keuangan di sektor publik memenuhi kewajiban pemerintah untuk bertanggung jawab kepada publik yang memiliki kewenangan terbatas, yaitu untuk membantu memenuhi kebutuhan dari pengguna pelaporan yang tidak memiliki kemampuan atau sumber daya untuk mendapatkan informasi (Stanton & Stanton, 1998). Oleh karena itu, mereka mengandalkan laporan sebagai sumber informasi yang penting. Untuk tujuan ini, pelaporan keuangan harus memperhitungkan kebutuhan pengguna dan pilihan pengguna.

2. Literature Review

2.1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menciptakan informasi bagi pengambil keputusan. Ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur TI, kontrol internal, dan langkah-langkah keamanan (Puspitawati, 2021).

Sistem informasi akuntansi mengambil data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi dalam catatan yang sesuai, mengklasifikasikan, meringkas, dan mengintegrasikan data akuntansi agregat untuk memproses data akuntansi rinci, baik internal maupun eksternal. Termasuk proses, prosedur, dan sistem pelaporan kepada pengguna. (Turner et al., 2020).

Sistem informasi Berbasis Komputer

(Efraim Turban & King Jae Kyu Lee, 2015) menyatakan bahwa sistem informasi berbasis komputer (computer-based information sistem- CBIS) adalah sistem informasi yang menggunakan teknologi komputer untuk mengeksekusi beberapa atau semua pekerjaan yang disediakan.

2.2. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi keuangan

Teknologi informasi memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan akuntansi, terutama membantu pelaporan keuangan menjadi lebih mudah, efektif, efisien dan akurat. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang memproses data dan transaksi untuk menciptakan informasi yang berguna untuk perencanaan, pengendalian, dan operasi bisnis (Zamzami et al., 2021).

2.3. Laporan Keuangan

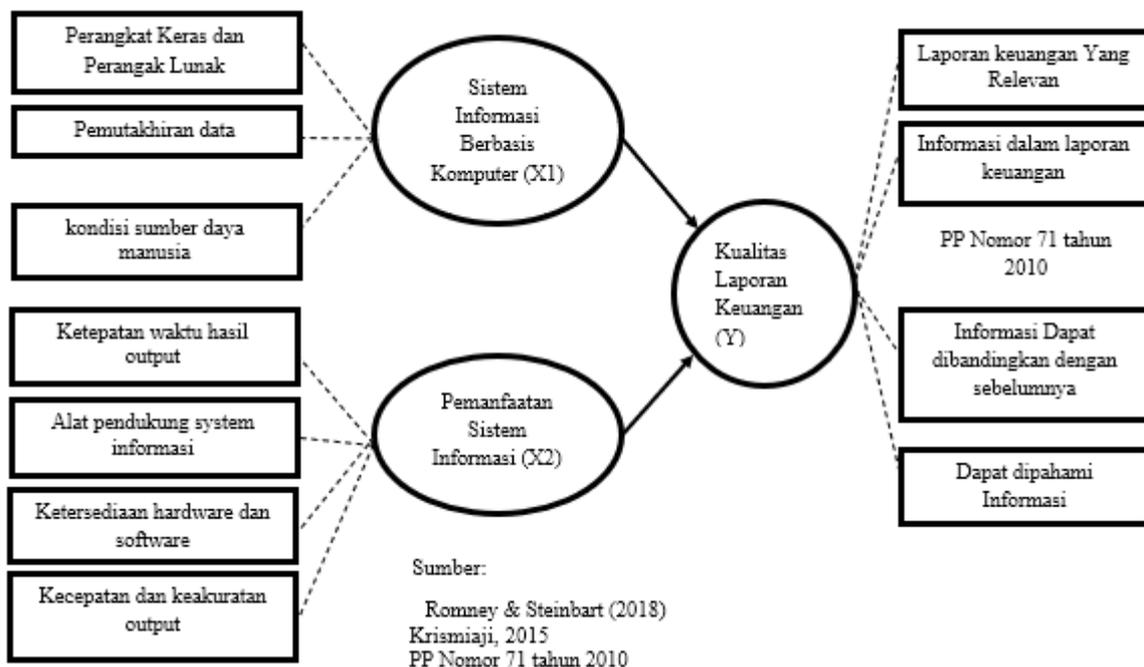
Laporan keuangan merupakan laporan berstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu pelaporan (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, 2010). Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi dan memberikan informasi untuk membantu berbagai pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan. (Bastian, 2010).

Dari definisi di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa laporan keuangan adalah proses akuntansi terstruktur yang terkait dengan neraca untuk periode akuntansi. Laporan keuangan harus didasarkan pada standar akuntansi yang berlaku dan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan.

2.4 Pengertian Sistem Akutansi Keuangan Daerah

Sistem akuntansi keuangan daerah merupakan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat SAPD adalah rangkaian sistematis dari prosedur, penyelenggara, peralatan dan elemen lain untuk mewujudkan fungsi akuntansi sejak analisis transaksi sampai dengan pelaporan keuangan di lingkungan organisasi pemerintahan daerah. (Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No 64 Tahun 2013 Tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah, 2013).

Kerangka Penelitian



Hipotesis Penelitian

1. Diduga sistem informasi berbasis komputer dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan Daerah berpengaruh pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah H1

2. Diduga sistem informasi berbasis komputer berpengaruh pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah H2
3. Diduga pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan Daerah berpengaruh pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah H3

3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji realibilitas, uji regresi parsial (uji t), uji anova (uji F) dan uji asumsi klasik. Penelitian ini dilakukan di Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kutai Kartanegara dengan populasi seluruh pegawai Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kutai Kartanegara dengan sampel sebanyak 25 orang. Pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu yang didasarkan pada penugasan tertentu. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan penyebaran kuesioner.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah

Berdasarkan Hasil analisis tersebut dapat disusun model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = 1.496 + 0.146X_1 + 0.442X_2$.

Dari nilai rumus yang dihasilkan diatas dapat memberikan informasi bahwa jika variabel System informasi Akuntansi berbasis komputer dan pemanfaatan system informasi akuntansi keuangan Daerah tidak ada maka kualitas dari laporan keuangan pemerintah Daerah akan tetap atau constant dengan nilai 1.496, maka skor kualitas dari laporan keuangan pemerintah Daerah akan semakin bertambah.

Variabel sistem informasi akuntansi berbasis komputer sebanyak 0.146 yang menyatakan bahwa jika nilai Promosi, dinaikkan sebesar 1 satuan dan variabel independen yang lain bersifat constant, maka kualitas dari laporan keuangan pemerintah Daerah akan mengalami peningkatan sebesar 0.146. variabel pemanfaatan system informasi akuntansi keuangan Daerah sebesar 0.442 yang menunjukkan bahwa jika nilai pemanfaatan system informasi akuntansi keuangan Daerah, ditingkatkan sebanyak 1 satuan dan variabel independen yang lain bersifat constant, maka kualitas laporan keuangan pemerintah Daerah akan mengalami peningkatan sebesar 0.442.

Hasil dari uji F hitung sebesar 7.624 dengan tingkat signifikansi adalah 0,000. Disebabkan probabilitas adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka model regresi tersebut dapat dipakai untuk menganalisis variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Atau dengan kata lain

variabel System informasi Akuntansi berbasis komputer dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan Daerah secara bersama-sama berpengaruh pada kualitas laporan keuangan pemerintah Daerah. Diketahui F tabel dengan $df_2 = 25 - 2 - 1 = 23$, mendapatkan nilai sebesar 3.42 ini dapat diartikan bahwa F hitung > F tabel atau $7.624 > 3.42$, sehingga dapat dikatakan variabel system informasi Akuntansi berbasis komputer dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan Daerah secara bersama-sama mampu menunjukkan pengaruhnya terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah atau dapat disimpulkan model regresi bisa digunakan untuk memprediksi kualitas laporan keuangan pemerintah Daerah,

Sehingga Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa System informasi Akuntansi berbasis komputer dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan Daerah mempengaruhi secara simultan pada kualitas laporan keuangan pemerintah Daerah pada Diskominfo Kabupaten Kutai Kertanegara di terima.

4.2 Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Sistem informasi Akuntansi berbasis komputer adalah proses secara sistematis mengubah tingkah laku pegawai untuk mencapai tujuan organisasi. System informasi Akuntansi berbasis komputer berkaitan dengan keahlian dan kemampuan pegawai untuk melaksanakan pekerjaan saat ini. Melalui hasil uji t system informasi Akuntansi berbasis komputer yang dihasilkan nilai t hitung system informasi Akuntansi berbasis komputer yang dihasilkan sebanyak 1.239, sementara nilai t tabel dengan $df = n - 2 = 25 - 2 = 23$, dan tingkat kesalahan sebanyak 5 % dimana uji dilakukan pada dua sisi dan diperoleh nilai t tabel sebesar 1.319, hal ini dapat diasumsikan bahwa $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($1.239 < 1.319$) sehingga variabel system informasi Akuntansi berbasis komputer secara sendiri-sendiri belum mampu menunjukkan pengaruhnya terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Sehingga Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa system informasi Akuntansi berbasis komputer berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Diskominfo Kabupaten Kutai Kertanegara di tolak.

4.3 Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Berpengaruh secara Parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan Daerah adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan

kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan dan latihan. Melalui hasil uji t pemanfaatan system informasi akutansi keuangan Daerah yang dihasilkan nilai t hitung pemanfaatan system informasi akutansi keuangan Daerah yang menghasilkan sebesar 3.409, sedangkan nilai t tabel dengan $df = n - 2 = 25 - 2 = 23$, dan tingkat kesalahan sebanyak 5 % serta uji dilakukan pada dua sisi dan memperoleh nilai t tabel sebanyak 1.319, hal ini dapat diartikan bahwa $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($3.409 > 1.319$) sehingga variabel pemanfaatan system informasi akutansi keuangan Daerah secara sendiri-sendiri mampu menunjukkan pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Daerah.

Sehingga Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa pemanfaatan system informasi akutansi keuangan Daerah mempengaruhi secara parsial pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Diskominfo Kabupaten Kutai Kertanegara di terima.

5. Kesimpulan

Sistem informasi Akuntansi berbasis komputer dan pemanfaatan system informasi akutansi keuangan Daerah berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Diskominfo Kabupaten Kutai Kertanegara. Begitu pula dengan Sistem informasi Akuntansi berbasis komputer tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Diskominfo Kabupaten Kutai Kertanegara sedangkan Pemanfaatan sistem informasi akutansi keuangan Daerah mempengaruhi secara parsial pada kualitas laporan keuangan pemerintah Daerah pada Diskominfo Kabupaten Kutai Kartanegara. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu melakukan penelitian sejenis dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah seperti variabel kepemimpinan, rekan kerja, serta kepuasan.

Reference

- Bastian, I. (2010). Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga. *Jakarta: Erlangga*.
- Diani, D. I. (2015). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Pengalaman Kerja Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Skpd Di Kabupaten Jembrana). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*, 3(1).
- Efraim Turban, E. T., & King Jae Kyu Lee, D. K. J. K. (2015). *Electronic commerce a managerial and social networks perspective*. Springer.
- Hermansyah, I., Rahman, R., & Suherman, M. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kualitas Pelayanan Publik (Survei Pada Dinas Daerah Kotatasikmalaya). *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 21–29.

- Nuryadi, & Lestari, N. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tenaga Kerja Desa Cibanteng. *Jurnal Hukum & Hukum Islam*, 6(1), 29–38.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No 64 Tahun 2013 tentang PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL PADA PEMERINTAH DAERAH. (2013). *Kebijakan Akuntansi, 2013*, 1–8.
- PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 71 TAHUN 2010 TENTANG STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN, (2010). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5095/pp-no-71-tahun-2010>
- Perbup No 5 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Perbup No 16 Tahun 2014 Tentang Kebijakan Akuntansi.pdf*. (n.d.).
- Puspitawati, L. (2021). Strategic Information Moderated By Effectiveness Management Accounting Information Systems: Business Strategy Approach. *Jurnal Akuntansi*, 25(1), 101–119.
- Stanton, P., & Stanton, J. (1998). The questionable economics of governmental accounting. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*.
- Suryahadi, A., Al Izzati, R., & Suryadarma, D. (2020). The impact of COVID-19 outbreak on poverty: An estimation for Indonesia. *Jakarta SMERU Research Institute*.
- Syikin, N., Mane, A., & Jafar, S. (2020). Pengaruh Perkembangan Ekonomi Digital terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kuliner di Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Economics Bosowa*, 6(005), 219–230.
- Tarigan, E. P. A., & Nurtanzila, L. (2013). Standar Akuntansi Pemerintahan dalam Mewujudkan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah. *JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik)*, 17(1), 29–45.
- Turner, L., Weickgenannt, A. B., & Copeland, M. K. (2020). *Accounting information systems: controls and processes*. John Wiley & Sons.
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. UGM PRESS.